



HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN LITERASI DIGITAL PADA MATERI SEL SISWA KELAS XI IPA DDI ALLIRITENGAE MAROS

Muliana Mada Ali

Pendidikan Biologi,
Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan,
Universitas Muslim Maros

Email:

muliyannah4@gmail.com

Rizki Amalia Nur

Pendidikan Biologi,
Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan,
Universitas Muslim Maros

Email:

rizkiamaliamur@gmail.com

<https://ejournal.insightpublis.com/index.php/GENIUS/>

Abstrak:

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *ex post facto* dengan metode kuesioner yang bertujuan untuk ada atau tidaknya hubungan gaya belajar dengan literasi digital pada materi sel siswa kelas XI IPA MA DDI Alliritengae Maros. Kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2 menggunakan metode yang sama. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang dimana butir pernyataan sebesar 20 butir pernyataan yang telah divalidasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial menggunakan SPSS versi 25. Adapun analisis kuesioner gaya belajar dengan nilai rata-rata 58.53 dan standar deviasi 4,159 sedangkan pada kuesioner literasi digital memiliki nilai rata-rata 55.70 dan standar deviasi sebesar 5,433. Berdasarkan hasil uji hipotesis korelasi diperoleh sig. (2-tailed) $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan gaya belajar dengan literasi digital pada materi sel siswa kelas XI IPA MA DDI Alliritengae Maros.

Kata kunci: Gaya Belajar, Literasi Digital, Biologi.

Abstract:

This research is a quantitative *ex post facto* method with a questionnaire method which aims to determine whether or not there is a relationship between learning styles and digital literacy in class XI IPA MA DDI Alliritengae Maros cell material. Class XI IPA 1 and class XI IPA 2 use the same method. The instrument used was a questionnaire in which the statement items amounted to 20 validated statement items. The data analysis technique used was descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis using SPSS version 25. The learning style questionnaire was analyzed with an average value of 58.53 and a standard deviation of 4.159, while the digital literacy questionnaire had an average value of 55.70 and a standard deviation of 5.433. Based on the results of the correlation hypothesis test, it was obtained sig (2-tailed) $0.003 < 0.05$. So, it can be concluded that there is a relationship between learning styles and digital literacy in class XI IPA MA DDI Alliritengae Maros cell material.

Keyword: Learning Styles, Digital Literacy, Biology.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting bagi diri sendiri adanya pendidikan maka negara kita juga semakin berkembang dan bermanfaat. Manfaat pendidikan merupakan hal yang bisa membedakan mana yang baik dan yang tidak baik bagi dirinya proses mewujudkan pendidikan yang baik dan berkualitas siswa perlu bimbingan, dorongan, motivasi, dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang akan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari di dalam bermasyarakat.

Keberhasilan siswa dalam belajar di pengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dimana salah satunya adalah gaya belajar. Menurut (Rambe & Yarni, 2019) Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar merupakan hal penting bagi siswa agar mudah memahami pelajaran. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda beda, ada siswa yang mudah memahami pelajaran dengan indra (*visual*), ada juga dengan pendengaran (*auditori*), dan juga dengan aktivitas Gerakan tubuh (*kinestetik*). Literasi digital merupakan proses belajar suatu kemampuan menggunakan teknologi dan informasi secara lebih mudah di berbagai kehidupan seperti akademik, karier, dan kehidupan sehari-hari. Dalam dunia pendidikan siswa hanya menyerap pengetahuan dan yang diperoleh, diatur, dan diproses tidak mengetahui mencari informasi literasi digital tersebut mengajarkan berbagai penggunaan pembelajar di era digital.

Pembelajaran biologi adalah bagian dari sains merupakan tiga aspek yang terdiri dari proses, produk, dan sikap. Untuk itu pembelajaran biologi mencakup indikator aspek tersebut. Hal ini merupakan pembelajaran biologi yang proses transfer ilmu oleh guru ke siswa, tetapi merupakan proses untuk mencari, menemukan, secara aktif, dan berbagai pengetahuan sehingga mengalami peningkatan pemahaman. Menurut (Widyasari et al., 2019) Pembelajaran biologi yang ideal berakibat pada berkembangnya keterampilan proses sains (KPS) siswa, tumbuhnya sikap ilmiah, serta meningkatnya hasil belajar. Pembelajaran biologi merupakan hal yang penting bagi siswa agar lebih mudah mengembangkan keterampilan dalam sains siswa agar mudah dan meningkatkan kemampuan dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara salah satu guru biologi di MA DDI Alliritengae mengatakan bahwa tidak bisa dipungkiri pelajaran biologi salah satu yang dihindari oleh siswa khususnya tingkat MA. Mungkin karena sulitnya memahami pelajaran biologi maka itulah yang menyebabkan literasi digital pembelajaran biologi siswa MA kurang memuaskan. Salah satu penyebab kurang memuaskan yaitu literasi digital pembelajaran biologi adalah gaya belajar siswa yang berbeda-beda.

Melihat berbagai masalah di atas perlu adanya solusi yang tepat. Solusi yang dapat dilakukan agar dapat memperbaiki literasi digital pembelajaran biologi siswa adalah dengan melakukan gaya belajar yang sesuai dengan siswa, seperti melakukan perpaduan dari ketiga belajar yaitu gaya

belajar *visual*, *auditori*, dan *kinestetik*. Dimana gaya belajar *visual* menggunakan indra penglihatan, gaya belajar *auditori* menggunakan indra pendengaran, sedangkan gaya belajar *kinestetik* menggunakan bahasa tubuh.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu dengan menggunakan metode *ex post facto*. *Ex Post Facto* adalah jenis penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan menemukan perilaku dalam suatu peristiwa, atau perilaku yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan yang terjadi.

Penelitian ini dilaksanakan di MA DDI Alliritengae, populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA sebanyak 62 siswa jurusan IPA dan sampel yang digunakan siswa kelas IPA 1 dan IPA 2 MA DDI Alliritengae Maros penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Prosedur pelaksanaan penelitian yaitu: penentuan dan waktu penelitian, waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2023. Tempat penelitian dilakukan di MA DDI Alliritengae Maros. Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu: kuesioner dan dokumentasi siswa, analisis data pada penelitian ini yaitu: validasi isi, reliabilitas, statistik deskriptif, normalitas, linearitas, dan korelasi.

Tes yang digunakan yaitu kuesioner yang berisi pernyataan sebanyak 20 nomor setiap nomor mempunyai skor maksimal 4 sampai dan nomor yang menjawab rendah nilainya 1.

Analisis deskriptif adalah yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau yang menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis data yaitu menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut: deskripsi hasil penelitian ini menggambarkan hasil gaya belajar dengan literasi digital yang diberikan perlakuan sama .

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui seberapa valid suatu pernyataan untuk digunakan penelitian sehingga data yang valid dan memenuhi syarat uji validitas dapat digunakan. Berdasarkan analisis uji validitas dengan SPSS Versi 25. Pada kuesioner gaya belajar terdapat 20 pertanyaan yang valid karena nilai validitas lebih dari nilai r tabel yaitu 0,05. Kemudian terdapat 20 pertanyaan yang valid karena nilai validitas lebih dari nilai r tabel yaitu 0,05. Sehingga jumlah pertanyaan yang di gunakan penelitian pada kuesioner gaya belajar sebanyak 20 pernyataan sedangkan jumlah yang digunakan penelitian pada literasi digital sebanyak 20 pernyataan.

Uji ini digunakan untuk mengetahui bahwa data yang digunakan bersifat reliabel atau tidak. Artinya instrumen yang digunakan tetap bersifat terhadap nilai yang dihasilkan. Berdasarkan

analisis uji rehabilitasi menggunakan SPSS versi 25, instrumen yang digunakan bersifat reliabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Reliabilitas Gaya Belajar

| Reliability Statistics | | |
|-------------------------------|---|-------------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| 0,093 | 0,074 | 20 |

Tabel 2. Uji Reliabilitas Literasi Digital

| Reliability Statistics | | |
|-------------------------------|---|-------------------|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| 0,091 | 0,072 | 20 |

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 uji reliabilitas, maka dapat di simpulkan bahwa data yang diolah menggunakan SPSS pada gaya belajar menunjukkan nilai reliabel sebesar 0.093 sedangkan literasi digital menunjukkan nilai reliabel sebesar 0.091. Hal ini tersebut nilai r tabel besar dari 0,05 sehingga data yang digunakan dinyatakan reliabel.

Selanjutnya pada analisis statistik deskriptif berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| Gaya belajar | 62 | 47 | 66 | 58,53 | 4,159 |
| Literasi digital | 62 | 44 | 68 | 55,70 | 5,433 |
| Valid N (listwise) | 62 | | | | |

Berdasarkan tabel hasil analisis statistik deskriptif kuesioner gaya belajar memperoleh nilai rata-rata 58,53 sedangkan pada kuesioner literasi digital memperoleh nilai rata-rata 55,70 dimana kuesioner gaya belajar lebih besar dibandingkan dengan kuesioner literasi digital yang berarti bahwa gaya belajar siswa kelas XI IPA MA DDI Alliritengae lebih meningkat atau kurang dibandingkan dengan literasi digital. Sementara untuk hasil pengujian 20 butir soal pernyataan yang di peroleh gaya belajar rata-rata 58,53 sedangkan pada literasi digital diperoleh rata-rata 55,70. Adapun yang di peroleh skor kuesioner siswa gaya belajar dengan skor maksimal sebesar 66 dan skor minimum sebesar 47. Sedangkan perolehan skor kuesioner siswa literasi digital dengan skor maksimal sebesar 68 dan skor kuesioner minimum sebesar 44 yang dimana nilai maksimal gaya belajar lebih rendah di bandingkan literasi digital kemudian pada nilai minimum gaya belajar lebih besar di bandingkan dengan literasi digital.

Selanjutnya pada uji Analisis Statistik inferensial menggunakan uji normalitas dan, uji linearitas, dan uji hipotesis korelasi. Untuk uji analisis statistik inferensial dapat dilihat gambar pada berikut ini

Tabel 4. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|---|----------------|-------------------------|
| N | | 62 |
| Normal Parameters^{a,b} | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 5,09542511 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,053 |
| | Positive | 0,053 |
| | Negative | -0,047 |
| Test Statistic | | 0,053 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dalam pengujian ini uji normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data yang digunakan berdistribusi normal dengan nilai r sebesar 0.200. Hal itu menunjukkan nilai r lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Uji Linearitas

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|--------|-------------|-------|-------|
| Literasi digital* Gaya Belajar | Between Groups | (Combined) | 463,724 | 16 | 28,983 | 0,975 | 0,498 |
| | | Linearity | 217,009 | 1 | 217,009 | 7,304 | 0,010 |
| | | Deviation from Linearity | 246,715 | 15 | 16,448 | 0,554 | 0,894 |
| | Within Groups | 1337,050 | 45 | 29,712 | | | |
| | Total | 1800,774 | 61 | | | | |

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang di uji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Berdasarkan analisis uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 25, instrumen yang digunakan mempunyai hubungan yang linear

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear dengan nilai linearitas sebesar 0,894, dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tabel 6. Uji Hipotesis

| Correlations | | |
|---------------------|---------------------|------------------|
| | Gaya Belajar | Literasi Digital |
| Gaya Belajar | Pearson Correlation | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,347** |
| | N | 62 |
| Literasi Digital | Pearson Correlation | ,347** |
| | Sig. (2-tailed) | ,003 |
| | N | 62 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis ini yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). berdasarkan uji analisis SPSS versi 25. Berdasarkan tabel 6 uji hipotesis gaya belajar dengan literasi digital pada materi sel siswa kelas XI IPA MA DDI Alliritengae Maros sebesar 0.006. Hal tersebut berarti nilai hipotesis lebih kecil dari 0,05.

PENUTUP

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan gaya belajar dengan literasi digital yang telah memberikan pengaruh positif tentang gaya belajar dengan literasi digital dapat membantu siswa mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai pada materi sel untuk meningkatkan literasi digital siswa yang telah memperoleh nilai rata-rata gaya belajar siswa kelas XI IPA MA DDI Alliritengae Maros 58,53 kemudian nilai rata-rata literasi digital sebesar 55,70. Maka ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan literasi digital siswa kelas XI IPA MA DDI Alliritengae Maros

DAFTAR PUSTAKA

- Aqil Siroj, H., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7, 1–9. <https://doi.org/http://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.668>
- Ayun, Q. (2021). Analisis Tingkat Literasi Digital dan Keterampilan Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas VII Secara Daring. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(3), 1–20. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i1.286>
- Chania, Y., Haviz, M., & Sasmita, D. (2019). Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Sainstek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 8(1), 1–20. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31958/js.v8i1>
- Emda, A. (2019). Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Biologi Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 7(1), 1–14.
- Gaya, A., Visual, B., Siswa, D. A. N. K., Di, B., Negeri, S. D., & Wetan, A. (2020). Analisis Gaya Belajar Visual, Auditorial, Kinestetik. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR>
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar MIPA*, 16(1), 1–5. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Kadir, F., Permana, I., & Qalby, N. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika SMA PGRI Maros. *Karst : Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya Terapannya*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.46918/karst.v3i1.538>
- Magdalena, I., & Afifah, A. N. (2020). Identifikasi Gaya Belajar Siswa (Visual, Auditorial, Kinestetik). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(4), 1–8. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Maulana, M. (2015). Definisi , Manfaat dan Elemen Penting Literasi Digital. *Seorang Pustakawan Blogger*. <https://doi.org/www.muradmaulana.com> -

- Muldayanti, N. D. (2013). Pembelajaran biologi model STAD dan TGT ditinjau dari keingintahuan dan minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii>
- Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru SD Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 116–123. <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2133>
- Oktavia, R., & Hardinata, A. (2020). Tingkat Literasi Digital Siswa Ditinjau dari Penggunaan Teknologi Informasi sebagai Mobile Learning dalam Pembelajaran Biologi pada Siswa Menengah Atas (SMA) Kecamatan Kuala Nagan Raya. *Bionatural*, VII(2), 26–34.
- Prasutri, D. R., Muzaqi, A. F., Purwati, A., Nanda Choirun, N., Dan, & Susilo, H. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Literasi Digital Dan Keterampilan Kolaboratif Siswa SMA Pada Pembelajaran Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Dan Workshop Biologi-IPA Dan Pembelajarannya Ke-4*. <https://doi.org/http://www.researchgate.net/publication/346970399>
- Prianti, D. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(2), 238–244. https://doi.org/http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/JPM_ANALISIS
- Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Dian Andalas Padang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 291–296. <https://doi.org/http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Resky, A. A. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia Peserta Didik Kelas XI Ipa SMA Negeri 4 Pangkep. *Jurnal Binomial*, 2(2).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surata, I. K., Sudiana, I. M., & Sudirgayasa, I. G. (2020). Meta-Analisis Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Biologi. *Journal of Education Technology*, 4(1), 22–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jet.v4i1.24079>
- Widyasari, L. A., Pratama, S., & Prayitno, B. A. (2019). Pembelajaran Biologi Menggunakan Model Accelerated Learning Melalui Concept Mapping Dan Mind Mapping Ditinjau Dari Kreativitas Dan Kemampuan Verbal Siswa. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 2(3), 1–10. <https://doi.org/http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sains>